

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan diatas maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut :

1. Hasil belajar pengetahuan dasar teknik mesin siswa SMK Harapan Stabat Kabupaten Langkat yang diajar dengan strategi pembelajaran berbasis masalah lebih baik dari pada hasil belajar pengetahuan dasar teknik mesin siswa yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional
2. Hasil belajar pengetahuan dasar teknik mesin siswa yang mempunyai motivasi dan berprestasi tinggi lebih baik dari pada hasil belajar pengetahuan dasar teknik mesin siswa yang mempunyai motivasi berprestasi rendah.
3. Terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dengan motivasi berprestasi dalam memberikan pengaruh terhadap hasil belajar pengetahuan dasar teknik mesin siswa SMK Harapan Stabat Kabupaten Langkat, siswa yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi lebih baik dengan strategi pembelajaran berbasis masalah, sedangkan siswa yang mempunyai motivasi berprestasi rendah lebih baik diajar dengan strategi konvensional.

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan dapat dijelaskan beberapa implikasi sebagai berikut ;

1. Hasil Belajar pengetahuan dasar teknik mesin siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran berbasis masalah lebih tinggi dari pada hasil belajar pengetahuan dasar teknik mesin bnsiswa yang diajar dengan strategi konvensional.

Hasil ini membawa implikasi bagi guru pengetahuan dasar teknik mesin.

Tujuan utama pembelajaran berbasis masalah adalah meningkatkan hasil belajar siswa dengan menyerap materi dari guru dan teman dengan dan memproses informasi dari berbagai sumber. Peranan yang diharapkan dari guru yang berperan sebagai pemimpin adalah sebagai penuntun untuk membantu siswa mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan kesulitan dalam menyerap materi mata pelajaran pengetahuan dasar teknik mesin.

2. Agar penggunaan berbasis masalah ini mencapai hasil yang maksimal dalam pelaksanaannya, diperlukan keterampilan secara maksimal dari guru untuk memilih dan menyusun lembar kerja siswa dan materi .

3. Temuan penelitian ini menunjukkan siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi dengan berbasis masalah memberikan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan strategi pembelajaran konvensional. Melihat adanya perbedaan motivasi berprestasi yang dimiliki siswa maka pengajar (guru) haruslah lebih bijaksana dalam memilih dan menentukan strategi pembelajaran , pendekatan maupun teknik yang digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran, sehingga siswa akan lebih mudah

mengerti. Penerapan strategi pembelajaran berbasis masalah pada kelompok siswa yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi adalah tepat, karena siswa memiliki komunikasi social yang cukup baik, mudah memahami sikap, kemampuan menyesuaikan terhadap situasi dan kondisi kelompok dan saling kerjasama. Bagi siswa yang mempunyai motivasi berprestasi rendah, agar hasil belajarnya lebih meningkat lagi, maka guru (pengajar) haruslah berupaya untuk menentukan strategi pembelajaran yang dapat member semangat dan kesungguhan serta bekerja keras dalam belajar.

Dalam hal ini guru dan siswa mempunyai peranan yang sangat berarti dalam meningkatkan hasil belajar. Sehingga untuk mencapai hasil yang maksimal, kedua aspek tersebut yaitu strategi pembelajaran berbasis masalah dan motivasi berprestasi perlu ditingkatkan sekaligus (bersamaan).

4. Temuan penelitian yang ketiga menunjukkan bahwa terhadap interaksi antara motivasi berprestasi dengan strategi pembelajaran. Hal ini memberi implikasi bahwa dalam memilih strategi pembelajaran Berbasis masalah hendaklah mempertimbangkan karakteristik siswa khususnya motivasi berprestasi. Selanjutnya menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan motivasi berprestasi siswa. Oleh karena itu implikasi langsung bagi guru adalah melakukan identifikasi motivasi berprestasi siswa sebelum menerapkan strategi pembelajaran. Dengan mengenal motivasi berprestasi siswa dapat digunakan sebagai indikator dalam penentuan strategi pembelajaran yang digunakan.

C. Saran

Berdasarkan hasil dan simpulan penelitian serta implikasinya maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Untuk dapat meningkatkan hasil belajar pengetahuan dasar teknik mesin diharapkan guru dapat menggunakan atau memilih strategi pembelajaran yang tepat dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kemampuan dan kondisi karakteristik siswa. Strategi pembelajaran yang dapat dipilih antara lain strategi pembelajaran berbasis masalah.
2. Hal ini yang harus diperhatikan selain strategi pembelajaran adalah karakteristik siswa yaitu motivasi berprestasi. Dengan mengetahui motivasi berprestasi dari siswa, guru dapat dengan mudah merancang proses belajar mengajar dan menyesuaikan materi yang akan diajarkan.
3. Kepada Dinas Pendidikan disarankan untuk dapat memberikan pendidikan dan latihan kepada guru tentang strategi pembelajaran Berbasis Masalah untuk mempermudah dalam proses belajar mengajar dan menciptakan strategi pembelajaran tiap pokok bahasan.
4. Disarankan kepada kepala sekolah untuk meningkatkan fasilitas pembelajaran guna mendukung kelancaran proses pembelajaran serta meningkatkan motivasi berprestasi siswa